

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA TAJI MELALUI PROGRAM PENDIDIKAN, EKONOMI, HUKUM, KESEHATAN, DAN LINGKUNGAN DI KLATEN

Alya Arthamevia Putri¹, Atifah Umami Nur Wakhidah², Dimas Yusuf Andreansyah³, Eka Agustin⁴, Hijrah Ahmad Raihan⁵, Larasati Nafas Budaya⁶, Meyda Delvia Putri⁷, Nia Oktavia Nurul Fajria⁸, Nova Rahminda Fitriyana⁹, Surya Pratama¹⁰, Sri Agustina¹¹

¹⁻¹¹Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, Indonesia

alyaatha77@gmail.com¹, atifahumminw@gmail.com²,
yusufdimas324@gmail.com³, agstnekaa5@gmail.com⁴,
raihanhnhn@gmail.com⁵, nafasbudayalarasati@gmail.com⁶,
meysadeldvia@gmail.com⁷, niaoktaviaaaa30@gmail.com⁸,
novary24@gmail.com⁹, pratama08205@gmail.com¹⁰,
sriagustina.agustina24@gmail.com¹¹

Received: 29-07- 2026

Revised: 06-08-2026

Approved: 10-08-2026

ABSTRAK

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan wujud Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan langsung kepada masyarakat melalui pemberdayaan berbasis potensi lokal. Artikel ini bertujuan untuk mendokumentasikan rangkaian program pengabdian masyarakat yang terintegrasi di Desa Taji, Kecamatan Juwiring, Kabupaten Klaten. Metode pelaksanaan dilakukan dengan pendekatan partisipatif (community empowerment) melalui tahapan persiapan (observasi dan wawancara), pelaksanaan aksi lapangan, monitoring, hingga evaluasi akhir. Program kerja yang diimplementasikan berfokus pada empat aspek utama: pendidikan (pendampingan mengajar TPA di 3 masjid, bimbingan belajar, dan penyelenggaraan lomba keagamaan yang melibatkan sekitar 45 santri/siswa) hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman materi keagamaan dan motivasi belajar peserta sebesar 35% berdasarkan hasil pre-test dan post-test; literasi ekonomi kreatif dan lingkungan (edukasi menabung melalui pembuatan celengan dari botol bekas plastik yang diikuti 28 anak serta pelatihan ecoprint yang diikuti 30 santri) yang berhasil meningkatkan keterampilan daur ulang dan kreativitas seni berbasis bahan alam hingga 80%; sosial-kelembagaan (pemberdayaan hukum tentang penguatan kesadaran menuju Desa Ramah Perempuan dan Anak/DRPPA yang diikuti oleh 35 ibu-ibu PKK dan perangkat desa) dengan tingkat peningkatan pemahaman materi hukum perlindungan perempuan dan anak mencapai 40%; serta pelestarian lingkungan (penghijauan, penataan taman desa, pemasangan papan nama taman, serta pemanfaatan media digital bagi pelaku UMKM desa). Kolaborasi aktif antara mahasiswa, pemerintah desa, dan masyarakat terbukti mampu memberikan dampak positif yang terukur dan berkelanjutan bagi pembangunan kualitas sumber daya manusia dan lingkungan di Desa Taji.

Kata Kunci : Pemberdayaan Masyarakat Desa; Desa Ramah Perempuan dan Anak (DRPPA); Edukasi Ecoprint; Literasi Keuangan Anak; Pengabdian Masyarakat Klaten

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang mengintegrasikan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat melalui pemberdayaan berbasis potensi lokal. Kegiatan KKN tidak hanya menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa, tetapi juga menjadi media kolaborasi antara perguruan tinggi, pemerintah desa, dan masyarakat dalam menyelesaikan berbagai permasalahan sosial secara berkelanjutan. Pelaksanaan pengabdian masyarakat yang berorientasi pada pemberdayaan sejalan dengan pencapaian

Sustainable Development Goals (SDGs), khususnya tujuan ke-4 (pendidikan berkualitas), tujuan ke-8 (pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi), tujuan ke-11 (komunitas berkelanjutan), dan tujuan ke-17 (kemitraan untuk mencapai tujuan) (Nasional & Nasional, 2023; Reduction, 2023).

Desa Taji, Kecamatan Juwiring, Kabupaten Klaten memiliki potensi yang cukup besar pada bidang pendidikan, ekonomi, sosial, dan lingkungan. Aktivitas masyarakat melalui Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA), Posyandu, PKK, serta pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menunjukkan bahwa desa memiliki modal sosial yang baik untuk mendukung program pemberdayaan. Menurut (Harahap et al., 2026), keberhasilan program pengabdian masyarakat dipengaruhi oleh keterlibatan aktif masyarakat dalam setiap tahapan kegiatan sehingga program yang dilaksanakan mampu menjawab kebutuhan nyata masyarakat.

Meskipun demikian, berdasarkan hasil observasi awal dan data yang dihimpun bersama Pemerintah Desa Taji, ditemukan sejumlah permasalahan spesifik lintas sektor yang memerlukan intervensi mendesak: Sektor Pendidikan & Keagamaan Nonformal. Dari 4 lokasi TPA utama di Desa Taji (Masjid Ar-Rohmad, Nurul Kharomah, Abu Nasir, dan Baitul Ikhwan), sekitar 65% santri (sekitar 30 dari 45 santri) menunjukkan tingkat keterlibatan dan motivasi belajar yang rendah akibat terbatasnya metode pembelajaran interaktif serta ketiadaan kompetensi/lomba keagamaan secara berkala. Pembelajaran yang aktif dan partisipatif diketahui mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses belajar (Hidayati et al., 2022)

Pada Sektor UMKM & Ekonomi Digital berdasarkan pemetaan pelaku UMKM desa, 80% dari pelaku usaha lokal (8 dari 10 UMKM teridentifikasi) belum memiliki penanda lokasi di *Google Maps*, akun media sosial bisnis, maupun dokumentasi produk yang memadai, sehingga jangkauan pemasaran mereka terbatas pada skala lokal/internal desa semata. Padahal, pemanfaatan teknologi digital terbukti mampu memperluas jangkauan pemasaran, meningkatkan daya saing usaha, serta memperkuat keberlanjutan UMKM di tingkat desa (Istanti et al., 2025; Novianda et al., 2025). Oleh karena itu, pendampingan digital marketing menjadi salah satu strategi yang relevan untuk meningkatkan kapasitas pelaku UMKM di Desa Taji.

Selain penguatan ekonomi, di Sektor Literasi Keuangan & Kelestarian Lingkungan observasi pada anak-anak usia sekolah menunjukkan bahwa lebih dari 70% anak belum menerapkan kebiasaan menabung secara teratur, disertainya permasalahan pengelolaan limbah plastik anorganik rumah tangga (khususnya botol bekas) yang belum terkelola dengan baik di lingkungan sekitar. Edukasi menabung melalui media pembelajaran yang kreatif mampu menumbuhkan kebiasaan mengelola keuangan sejak anak-anak (Indonesia, 2023). Di sisi lain, pelatihan *ecoprint* menjadi salah satu bentuk pemanfaatan sumber daya alam yang ramah lingkungan sekaligus meningkatkan kreativitas masyarakat melalui pengolahan bahan-bahan alami menjadi produk bernilai ekonomis (Roslinda et al., 2024; Wahibah et al., 2024).

Pada Sektor Hukum & Kebijakan DRPPA dalam lingkup sosial-kelembagaan, survey awal pada pengurus dan kader PKK Desa Taji mengindikasikan bahwa sekitar 75% ibu-ibu PKK belum memiliki pemahaman komprehensif terkait regulasi dan instrument perlindungan hukum perempuan dan anak, serta mekanisme pembentukan Desa Ramah Perempuan dan Peduli Anak (DRPPA). DRPPA merupakan salah satu kebijakan yang mendorong peningkatan partisipasi masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang aman, inklusif, dan responsif terhadap hak perempuan dan anak (Nikmah et al., 2026; Puspaningrum et al., 2023).

Berdasarkan kondisi tersebut, Kelompok KKN 256 Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta melaksanakan berbagai program pemberdayaan masyarakat yang meliputi pendampingan TPA, bimbingan belajar, sosialisasi literasi keuangan melalui celengan kreatif, pelatihan *ecoprint*, pengembangan UMKM berbasis digital, penyuluhan hukum DRPPA, penataan taman desa, serta partisipasi dalam berbagai kegiatan sosial kemasyarakatan. Program-program tersebut dilaksanakan secara partisipatif dengan melibatkan masyarakat sebagai subjek utama kegiatan sehingga diharapkan mampu meningkatkan kapasitas masyarakat sekaligus memperkuat sinergi antara perguruan tinggi, pemerintah desa, dan masyarakat dalam mendukung pembangunan desa yang berkelanjutan.

METODE KEGIATAN

Kegiatan pengabdian masyarakat Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 256 Universitas Islam Negeri Raden Mas said Surakarta di Desa Taji, Kecamatan Juwiring, Kabupaten Klaten dilaksanakan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode pengabdian kepada masyarakat secara partisipatif (*participatory approach*). Pendekatan ini menempatkan masyarakat dan pemerintah desa sebagai mitra kolaboratif utama dengan melibatkan mereka secara aktif mulai dari identifikasi permasalahan, perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program. Khalayak sasaran dalam pengabdian ini meliputi berbagai elemen masyarakat Desa Taji, yaitu anak-anak usia sekolah, santri (TPA) yang tersebar di beberapa lokasi seperti Masjid Ar-Rohmad, Masjid Nurul Kharomah, Masjid Abu Nasir, dan Masjid Baitul Ikhwan, pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), ibu-ibu pengurus dan kader TP PKK, kader Posyandu, perangkat desa, tokoh agama, tokoh masyarakat, serta warga masyarakat secara umum. Tahapan pelaksanaan program yang mencakup observasi, wawancara, analisis kebutuhan, serta koordinasi bersama pemerintah desa dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), dilanjutkan tahap pelaksanaan aksi lapangan, tahap monitoring harian, hingga tahap evaluasi akhir.

Guna mengatur ketercapaian keberhasilan program secara terukur dan sistematis, penelitian pengabdian ini menggunakan beberapa instrumen pengumpulan data. Pengukuran peningkatan pengetahuan kognitif peserta dilakukan dengan membagikan lembar soal tes pengetahuan berupa *pre-test* dan *post-test* pada program TPA serta pemberdayaan hukum DRPPA. Untuk mengukur aspek keterampilan praktis, digunakan rubrik penilaian kinerja (*performance rubric*) berbasis skala observasi yang menilai hasil produk pelatihan *ecoprint*, kreativitas daur ulang celengan botol plastik, serta kelengkapan pendaftaran media digital bagi pelaku UMKM. Selain itu, instrumen berupa kuesioner kepuasan peserta berbasis skala *Likert* dibagikan kepada kader PKK, pengurus TPA, dan perangkat desa guna menilai kejelasan materi, manfaat program, dan kesesuaian metode, yang diperkuat dengan pedoman wawancara terstruktur serta lembar observasi kondisi lingkungan desa.

Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis menggunakan kombinasi teknik kuantitatif dan kualitatif deskriptif. Analisis kuantitatif deskriptif diterapkan untuk mengolah data skor *pre-test* dan *post-test* guna menghitung rata-rata persentase peningkatan pemahaman peserta, serta mengkalkulasi persentase ketercapaian keterampilan pada rubrik kinerja dan tingkat kepuasan masyarakat melalui distribusi frekuensi. Sementara itu, analisis kualitatif deskriptif mengadopsi model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk menganalisis hasil wawancara mendalam, catatan lapangan, dan umpan balik

terbuka dari masyarakat. Kombinasi instrumen dan teknik analisis data ini memberikan gambaran komprehensif mengenai dampak sosial, responsivitas partisipan, serta potensi keberlanjutan program pengabdian masyarakat di Desa Taji.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pembuatan celengan dari botol plastik bekas dilaksanakan sebagai media edukasi yang mengintegrasikan literasi keuangan dengan kepedulian terhadap lingkungan. Sebanyak 28 anak mengikuti kegiatan ini melalui praktik langsung mengubah botol plastik bekas menjadi celengan yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi serta mampu menyelesaikan produk secara mandiri sesuai tahapan yang diberikan. Capaian program menunjukkan tingkat keberhasilan sebesar 100% dalam keterlaksanaan kegiatan, sedangkan hasil penilaian keterampilan menunjukkan sebagian besar peserta mampu menghasilkan produk yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media praktik secara langsung mampu meningkatkan keterlibatan peserta dalam proses pembelajaran. Pendekatan ini sejalan dengan konsep *community empowerment*, yaitu pemberdayaan yang menempatkan masyarakat sebagai pelaku utama dalam proses belajar melalui pengalaman nyata. Selain itu, Akib et al. (2026) hasil ini mendukung temuan yang menyatakan bahwa pembiasaan literasi keuangan sejak usia dini merupakan langkah penting dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan yang bertanggung jawab. Dengan mengombinasikan edukasi menabung dan pemanfaatan limbah plastik, program ini tidak hanya meningkatkan pemahaman mengenai pengelolaan keuangan, tetapi juga menumbuhkan kesadaran terhadap pentingnya menjaga lingkungan.

Pelatihan *ecoprint* diikuti oleh 30 santri dengan memanfaatkan daun-daun yang tersedia di lingkungan sekitar sebagai bahan utama. Berdasarkan hasil evaluasi keterampilan, sekitar 80% peserta memperoleh kategori sangat baik dalam menghasilkan motif *ecoprint* pada media *totebag*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa metode pembelajaran berbasis praktik mampu meningkatkan kreativitas peserta sekaligus memperkenalkan pemanfaatan sumber daya alam secara berkelanjutan.

Capaian tersebut memperkuat penelitian Roslinda et al. (2024) yang menyatakan bahwa pelatihan *ecoprint* berbasis potensi lokal mampu meningkatkan keterampilan masyarakat sekaligus membuka peluang pengembangan ekonomi kreatif. Dari perspektif pemberdayaan masyarakat, keterlibatan peserta dalam setiap tahapan produksi memberikan pengalaman belajar yang lebih efektif dibandingkan pembelajaran berbasis ceramah sehingga keterampilan yang diperoleh lebih mudah diterapkan secara mandiri.

Penyuluhan mengenai Desa Ramah Perempuan dan Peduli Anak (DRPPA) diikuti oleh 35 peserta yang terdiri atas kader PKK dan perangkat desa. Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test*, terjadi peningkatan pemahaman peserta sebesar 40% terhadap materi perlindungan perempuan dan anak. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa penyampaian materi secara interaktif disertai diskusi kasus mampu meningkatkan pemahaman peserta mengenai implementasi kebijakan DRPPA.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Puspaningrum et al. (2023) yang menjelaskan bahwa komunikasi pembangunan yang partisipatif menjadi faktor penting dalam keberhasilan implementasi program DRPPA di tingkat desa. Dengan meningkatnya pemahaman kader PKK dan perangkat desa, diharapkan kapasitas

kelembagaan desa dalam memberikan perlindungan terhadap perempuan dan anak juga semakin meningkat.

Pendampingan digitalisasi dilakukan terhadap delapan pelaku UMKM melalui pembuatan titik lokasi pada Google Maps, pendampingan media sosial usaha, serta dokumentasi produk. Seluruh pelaku UMKM berhasil memiliki identitas digital yang dapat diakses masyarakat sehingga meningkatkan visibilitas usaha di ruang digital.

Hasil tersebut mendukung penelitian Istanti et al. (2025) dan Novianda et al. (2025) yang menyatakan bahwa digitalisasi mampu memperluas jangkauan pemasaran serta meningkatkan daya saing UMKM. Pendampingan ini menjadi langkah awal dalam meningkatkan kapasitas pelaku usaha untuk beradaptasi dengan perkembangan pemasaran digital.

Untuk meningkatkan motivasi belajar sekaligus mempererat hubungan antar-TPA, Kelompok KKN 256 menyelenggarakan Lomba TPA tingkat Desa Taji yang melibatkan peserta dari berbagai masjid di seluruh wilayah desa. Kegiatan ini menjadi wadah bagi anak-anak untuk mengembangkan kemampuan keagamaan sekaligus meningkatkan rasa percaya diri. Beberapa cabang lomba yang diselenggarakan antara lain lomba adzan, hafalan surat pendek, dan mewarnai kaligrafi. Seluruh kegiatan dilaksanakan dengan melibatkan ustad, ustazah, tokoh agama, serta masyarakat sehingga suasana kompetisi berlangsung meriah namun tetap menjunjung tinggi nilai sportivitas.

Program penghijauan taman desa dilaksanakan sebagai bentuk kepedulian terhadap kelestarian lingkungan sekaligus mendukung optimalisasi fungsi ruang terbuka hijau di Desa Taji. Kegiatan ini melibatkan pemerintah desa, ibu-ibu PKK, pemuda, dan masyarakat sehingga pelaksanaannya berlangsung secara gotong royong. Mahasiswa bersama masyarakat melakukan penataan area taman, membersihkan lingkungan, serta menanam berbagai jenis tanaman hias dan tanaman obat keluarga. Seluruh kegiatan dilaksanakan secara partisipatif sehingga masyarakat memiliki rasa memiliki terhadap hasil yang telah dicapai.

Revitalisasi taman desa berhasil dilaksanakan melalui kegiatan pembersihan area, penanaman tanaman hias, pengecatan pot, serta pemasangan papan nama taman. Selain menghasilkan perubahan fisik lingkungan, kegiatan ini juga meningkatkan partisipasi masyarakat melalui kerja sama antara pemerintah desa, mahasiswa, dan warga. Pendekatan gotong royong yang diterapkan mencerminkan prinsip pemberdayaan masyarakat, yaitu membangun rasa memiliki terhadap fasilitas publik sehingga keberlanjutan program lebih mudah dipertahankan.

Selain program utama, Kelompok KKN 256 juga melaksanakan berbagai kegiatan rutin yang berfokus pada bidang pendidikan dan keagamaan. Program tersebut meliputi bimbingan belajar (bimbel) bagi anak-anak usia TK hingga SMP yang dilaksanakan di Posko KKN serta kegiatan mengajar TPA di Masjid Ar-Rohmad, Masjid Abu Nasir, dan Masjid Nurul Kharomah.

Berdasarkan berbagai permasalahan yang teridentifikasi, dirancang suatu model pemberdayaan masyarakat berbasis pendekatan partisipatif *participatory approach* yang mengintegrasikan intervensi pada bidang pendidikan, ekonomi, sosial, hukum, dan lingkungan. Pendekatan ini menempatkan masyarakat sebagai subjek utama dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari identifikasi kebutuhan, perencanaan program, pelaksanaan, hingga evaluasi. Integrasi berbagai sektor tersebut diharapkan mampu meningkatkan kapasitas masyarakat secara berkelanjutan melalui penguatan pengetahuan, keterampilan, dan partisipasi aktif warga. Oleh karena itu, artikel ini

bertujuan mendeskripsikan proses pelaksanaan serta menganalisis capaian program pemberdayaan masyarakat di Desa Taji sebagai bentuk implementasi kolaborasi antara perguruan tinggi, pemerintah desa, dan masyarakat dalam mendukung pembangunan desa yang berkelanjutan.

Pada aspek sosial dan kelembagaan, pemberdayaan hukum mengenai Desa Ramah Perempuan dan Anak berhasil meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya perlindungan perempuan dan anak serta memperkuat peran TP PKK sebagai mitra pemerintah desa dalam mendukung pembangunan sosial. Seluruh program dilaksanakan melalui pendekatan partisipatif yang melibatkan pemerintah desa, tokoh masyarakat, organisasi kemasyarakatan, dan warga sehingga pelaksanaan kegiatan berjalan dengan baik serta memperoleh dukungan yang tinggi dari masyarakat.

Secara keseluruhan, hasil pelaksanaan program menunjukkan bahwa kolaborasi antara mahasiswa, pemerintah desa, lembaga kemasyarakatan, dan masyarakat mampu menghasilkan kegiatan pengabdian yang memberikan manfaat nyata. Program-program yang dilaksanakan tidak hanya menyelesaikan kebutuhan jangka pendek, tetapi juga memberikan dampak terhadap peningkatan pengetahuan, keterampilan, kepedulian sosial, serta pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan.

Tabel 1
 Matriks Evaluasi Cpaian Program Pengabdian Masyarakat di Desa Taji

No	Nama Program/Pilar	Target/Indikator Capaian	Realisasi Program	Persentase Keberhasilan/Dampak
1	Pendidikan & Keagamaan			
	a. Pendampingan TPA & Bimbel	a. Partisipasi 40 santri di 4 TPA	a. Terlaksana di Masjid Ar-Rohmad, Nurul Kharomah, Abu Nasir & Baitul Ikhwan	a. 100% (sangat baik)
	b. Lomba Keagamaan Anak	b. Peningkatan pemahaman keagamaan minimal 30%	b. Diikuti 45 santri & anak sekolah	b. Peningkatan skor post-test keagamaan mencapai 35%, motivasi belajar dan kehadiran santri meningkat pesat
2	Literasi Ekonomi & Lingkungan			
	a. Celengan Botol Plastik	a. Keterampilan 25 anak membuat celengan	a. Diikuti 28 anak (edukasi menabung & daur ulang)	a. 100% (sangat baik)
	b. Pelatihan <i>Ecoprint</i>	b. Keterampilan 20 santri membuat <i>ecoprint</i>	b. Diikuti 30 santri TPA (pemanfaatan dedaunan lokal)	b. 80% peserta mencapai kriteria sangat baik pada rubrik keterampilan, berhasil memanfaatkan limbah plastik, dan potensi alam
3	Sosial-Hukum & Digital UMKM			
	a. Penyuluhan DRPPA	a. Pemahaman 30 kader PKK	a. Dihadiri 35 ibu-ibu PKK &	a. 95% (sangat baik)

No	Nama Program/Pilar	Target/Indikator Capaian	Realisasi Program	Persentase Keberhasilan/Dampak
		terkait DRPPA	perangkat desa	
	b. Digitalisasi UMKM Desa	b. Pendaftaran Google Maps & branding 5 UMKM	b. Pendampingan digitalisasi pada 8 pelaku UMKM lokal	b. Peningkatan pengetahuan hukum DRPPA sebesar 40%, 8 UMKM kini terdaftar di Google Maps dan memiliki media sosial
4	Pelestarian Lingkungan			
	a. Penataan Taman Desa	a. Penataan 1 area taman desa	a. Kerja bakti pembersihan, penanaman bunga, dan renovasi fisik taman desa	a. 100% (sangat baik)
	b. Pemasangan Papan Taman	b. Pengadaan papan nama taman	b. Pemasangan papan nama	b. Taman desa menjadi asri, tertata, dan berfungsi sebagai ruang public yang representatif bagi warga

Kelebihan utama dari rangkaian program ini adalah tingginya adaptasi metode praktik langsung yang memudahkan pemahaman khalayak sasaran. Adapun kelemahannya terletak pada keterbatasan waktu pengabdian mahasiswa di lapangan yang setiap prokernya dilaksanakan dengan waktunya cukup singkat.

Pendampingan belajar dan pengelolaan TPA dilaksanakan secara rutin di 4 masjid Desa Taji untuk membangkitkan kembali minat belajar santri. Metode yang diterapkan memadukan pembelajaran klasikal, hafalan surat pendek, serta permainan edukatif. Kegiatan ini diakhiri dengan perlombaan keagamaan (adzan, hafalan, dan mewarnai) yang berhasil meningkatkan partisipasi serta keceriaan anak-anak. Hasil evaluasi melalui *pre-test* dan *post-test* menunjukkan adanya kenaikan rata-rata pemahaman dasar agama sebesar 35%.



Gambar. 1
Kegiatan Perlombaan Keagamaan bagi Santri TPA di Desa Taji

Upaya membangun kesadaran lingkungan dan keuangan sejak dini diwujudkan melalui dua program inovatif. Pertama, edukasi menabung memanfaatkan

botol plastik bekas yang dihias menjadi celengan unik. Program ini mengedukasi anak-anak mengenai bahaya sampah plastik sekaligus pentingnya mengelola uang. Kedua, pelatihan teknik cetak motif bahan alam (*ecoprint*) dengan teknik *pounding* (pemukulan) dedaunan lokal pada media kain totebag. Kerampilan ini tidak hanya mengasah kreativitas estetika peserta, tetapi juga berpotensi dikembangkan sebagai produk ekonomi kreatif desa.



Gambar. 2

Pelatihan Pembuatan *Ecoprint* Berbasis Bahan Alam Bersama
Santri dan Anak-Anak Desa Taji

Pada aspek hukum dan kelembagaan, diselenggarakan pemberdayaan interaktif bertajuk penguatan kesadaran menuju Desa Ramah Perempuan dan Peduli Anak (DRPPA). Kegiatan ini memberikan pemahaman mendalam bagi kader PKK dan perangkat desa mengenai perlindungan hak-hak dan pencegahan kekerasan dalam rumah tangga, dengan tingkat peningkatan pemahaman materi mencapai 40%.

Di samping itu, untuk mendorong daya saing ekonomi warga, mahasiswa memberikan pendampingan pembuatan penanda titik lokasi *Google Maps*, pendaftaran akun media sosial bisnis, serta pembuatan foto produk bagi 8 pelaku UMKM lokal (seperti usaha olahan makanan dan kerajinan).



Gambar. 3

Sosialisasi Desa Ramah Perempuan dan Peduli Anak (DRPPA)
Bersama Pengurus TP PKK dan Perangkat Desa Taji

Sebagai upaya nyata menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan estetis, Kelompok KKN 256 bersama warga setempat melakukan revitalisasi taman desa. Kegiatan ini meliputi pembersihan rumput liar, pengecatan pot, penanaman bibit

tanaman hias, serta pembuatan dan pemasangan papan nama taman yang informatif. Kehadiran taman yang tertata ini meningkatkan keasrian lingkungan dan memperkuat rasa kepemilikan warga terhadap fasilitas publik desa.



Gambar. 4
Kerja Bakti dan Penataan Taman Desa Taji Bersama Masyarakat Lokal

KESIMPULAN

Pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 256 Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta di Desa Taji, Kecamatan Juwiring, Kabupaten Klaten berhasil mencapai tujuannya secara optimal dan terukur melalui empat pilar intervensi utama yaitu pendidikan keagamaan, literasi ekonomi kreatif dan lingkungan, pemberdayaan sosial-hukum, serta pelestarian lingkungan desa. Pendekatan partisipatif yang diterapkan terbukti mampu meningkatkan keterlibatan masyarakat, pemahaman keagamaan santri TPA, keterampilan pengelolaan daur ulang dan *ecoprint*, kesadaran hukum kader PKK menuju Desa Ramah Perempuan dan Anak (DRPPA), serta visibilitas digital bagi pelaku UMKM lokal.

Meskipun secara umum seluruh program terlaksana dengan baik, program ini memiliki beberapa limitasi pelaksanaan di lapangan, terutama keterbatasan durasi operasional KKN yang relative singkat sehingga pendampingan intensif bagi pelaku UMKM dalam mengelola media pemasaran digital dan pengembangan produk *ecoprint* skala komersial belum dapat dilakukan secara berkesinambungan. Di samping itu, penyesuaian jadwal kegiatan masyarakat desa yang padat pada jam kerja dan sektor pertanian mengisyaratkan bahwa pelaksanaan beberapa sesi penguluhan serta *workshop* pelatihan harus dilakukan secara *fleksibel* di sore atau malam hari.

Sebagai langkah tindak lanjut bagi para pemangku kepentingan, Pemerintah Desa Taji diharapkan dapat mengintegrasikan keberlanjutan program DRPPA ke dalam RPJMDes serta memfasilitasi perawatan taman desa yang telah direvitalisasi. Pengurus TP PKK, tokoh masyarakat, dan pelaku UMKM disarankan untuk terus memelihara konsistensi kegiatan TPA interaktif, mengonsolidasikan kelompok usaha *ecoprint*, serta memperbarui konten media sosial bisnis dan *Google Maps* yang telah dibentuk. Terakhir, LP2M Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta direkomendasikan untuk menjadikan Desa Taji sebagai desa binaan berkelanjutan pada periode KKN berikutnya, khususnya fokus pada pendampingan legalitas usaha UMKM, sertifikasi halal, dan penguatan kelembagaan DRPPA secara lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

Akib, M., Hadisantoso, E., Yusuf, S., Muhammad Fuad Ramadhan Basru, A., Made Ngurah

- Purnaman, S., Maura Maharani, A., Angraini Gamoro, A., Akuntansi, J., & Ekonomi dan Bisnis, F. (2026). EDUKASI MENABUNG SEJAK DINI MELALUI PROGRAM TABUNGAN PADA PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI TENGGARA. *Jurnal Akademik Pengabdian Masyarakat (JAPM)*, 4(4), 611–622. <https://doi.org/10.61722/japm.v4i4.11573>
- Harahap, S., Harahap, R., Siregar, P., Harahap, R. M. S., Siregar, M. H., Amandasari, C., & Siregar, W. (2026). Implementasi Program KKN dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Sialaman: (Studi Kualitatif pada Aspek Kesehatan, Pendidikan, UMKM dan Lingkungan). *SAFARI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 6(1), 21–33.
- Hidayati, I. W., Azura, N., & Noviyanti, S. (2022). Strategi pembelajaran aktif pada sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(3), 216–221.
- Indonesia, B. (2023). Cetak Biru Sistem Pembayaran Indonesia 2025. Jakarta: Bank Indonesia.
- Istanti, E., Nuroini, I., & Negoro, R. M. B. K. (2025). Merancang Strategi Digitalisasi UMKM Desa: Pendekatan partisipatif di Desa Terik, Sidoarjo. *Semeru: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 178–187.
- Nasional, K. P. P., & Nasional, B. P. P. (2023). Laporan Pelaksanaan Pencapaian Tujuan pembangunan berkelanjutan/sustainable development goals (TPB/SDGs) Tahun 2023. *Kedeputan Bidang Kemaritiman Dan Sumber Daya Alam, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, Jakarta*.
- Nikmah, F., Amaliah, R., Fauziyah, U., Belawathona, B., & Rania, R. (2026). Desa Ramah Perempuan Dan Peduli Anak: Strategi Pemberdayaan Perempuan Dan Pemenuhan Hak Anak Di Kecamatan Poncokusumo Desa Ngadireso. *Al-Amin: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 3(2), 470–476.
- Novianda, B., Ariyanto, E., Kivlan, M., Nazer, M., Sakinah, G., Mardiyah, S., & Rustam, D. (2025). Community Empowerment Through Digital Marketing: Enhancing the Capacity of Local MSMEs in Pesisir Selatan. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 8(4), 1687–1697.
- Puspaningrum, D., Aji, J. M. M., Subekti, S., & Fauziah, D. (2023). Komunikasi Pembangunan dalam Program Desa Ramah Perempuan dan Peduli Anak (DRPPA) dalam Upaya Pemberdayaan Perempuan dan Anak. *Integritas: Jurnal Pengabdian*, 7(1), 255–267.
- Reduction, U. N. O. for D. R. (2023). *Global Assessment Report on Disaster Risk Reduction 2023: Mapping Resilience for the Sustainable Development Goals*. Stylus Publishing, LLC.
- Roslinda, E., Lestariningsih, S. P., Astiani, D., Ekyastuti, W., & Ekamawanti, H. A. (2024). Increasing the Economic Value of Mangrove Plants Through Ecoprint Product Manufacturing Training: Peningkatan Nilai Ekonomi Tanaman Mangrove Melalui Pelatihan Pembuatan Produk Ecoprint. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(1), 289–297.
- Wahibah, N. N., Martina, A., Zul, D., Yulminarti, Y., & Meiwanda, G. (2024). Aplikasi Ecoprint untuk Mendukung Peningkatan Produktifitas Ekonomi Perempuan Desa Tarai Bangun: Ecoprint Application to Support Increasing Economic Productivity of Women in Tarai Bangun Village. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 9(4), 755–760.